

ABSTRAK

AURA LAYLATUL RAMADHANI. 2026. “PENGALAMAN MOTIVASI SISWA BERDASARKAN TEORI DETERMINASI DIRI DALAM PENILAIAN KELAS BAHASA INGGRIS BERBASIS KERTAS DAN DARING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA”. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Pengalaman motivasional siswa merupakan aspek penting yang mempengaruhi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Di tingkat sekolah menengah pertama, siswa menghadapi berbagai format penilaian yang dapat membentuk pengalaman motivasional yang berbeda selama proses asesmen. Studi ini bertujuan untuk meneliti bagaimana siswa sekolah menengah pertama mengalami motivasi dalam menyelesaikan penilaian kelas Bahasa Inggris berbasis kertas dan daring, berdasarkan Teori Penentuan Diri (Self-Determination Theory/SDT) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan, khususnya kebutuhan psikologis otonomi, kompetensi, dan keterkaitan. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif, dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan empat siswa kelas delapan sebagai partisipan. Partisipan dipilih melalui pengambilan sampel bertujuan berdasarkan hasil survei awal yang berlandaskan SDT. Data dianalisis menggunakan analisis tematik. Temuan menunjukkan tiga tema utama: (1) Rasa Otonomi Siswa dalam Menyelesaikan Bahasa Inggris, (2) Persepsi Kompetensi Siswa dalam Penilaian Berbasis Kertas dan Daring, dan (3) Rasa Keterkaitan Siswa selama Penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menunjukkan respons motivasi yang beragam terhadap penilaian berbasis kertas dan daring, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti manajemen waktu, kepercayaan diri, kecemasan, tantangan teknis, dukungan guru, dan kesempatan untuk berinteraksi. Penilaian berbasis kertas cenderung memberikan dukungan yang lebih kuat untuk kompetensi dan keterkaitan, sementara penilaian daring menawarkan fleksibilitas yang lebih besar dan lingkungan belajar yang lebih tenang bagi sebagian siswa. Studi ini berkontribusi pada pemahaman tentang motivasi siswa dalam praktik penilaian dan mendorong guru untuk merancang pendekatan penilaian yang mengakomodasi kebutuhan psikologis siswa sekaligus mendukung prestasi akademik.

Kata kunci: asesmen kelas; pengalaman motivasional siswa; penilaian berbasis daring; penilaian berbasis kertas; self-Determination Theory.

ABSTRACT

AURA LAYLATUL RAMADHANI. 2026. **“STUDENTS’ MOTIVATIONAL EXPERIENCES BASED ON SELF-DETERMINATION THEORY IN PAPER-BASED AND ONLINE-BASED ENGLISH CLASSROOM ASSESSMENTS AT A JUNIOR HIGH SCHOOL”**. *English Education Department, Faculty of Educational Sciences and Teachers’ Training, Siliwangi University, Tasikmalaya.*

Students’ motivational experiences are an important aspect of their engagement in the learning process. At the junior high school level, students encounter different assessment formats that may shape their motivational experiences during classroom assessments. This study aims to examine how junior high school students experience motivation in completing paper-based and online English class assessments, drawing on Self-Determination Theory (SDT) proposed by Deci and Ryan, particularly the psychological needs of autonomy, competence, and relatedness. This research employed a descriptive case study design, using semi-structured interviews with four eighth-grade students as participants. The participants were selected through purposive sampling based on the results of an initial survey grounded in SDT. The data were analysed using thematic analysis. The findings reveal three main themes: (1) Students’ Sense of Autonomy in Completing English, (2) Students’ Perceived Competence in Paper-Based and Online Assessments, and (3) Students’ Sense of Relatedness during Assessment. The results indicate that students demonstrated varied motivational responses to paper-based and online assessments, influenced by factors such as time management, confidence, anxiety, technical challenges, teacher support, and opportunities for interaction. Paper-based assessments tended to provide stronger support for competence and relatedness, while online assessments offered greater flexibility and a calmer learning environment for some students. This study contributes to the understanding of student motivation in assessment practices and encourages teachers to design assessment approaches that accommodate students’ psychological needs while supporting academic achievement.

Keywords: classroom assessment; online assessment; paper-based assessment; self-determination theory; student motivational experiences.